



PEMERINTAHAN KABUPATEN BANDUNG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI GRIYA BANDUNG INDAH
KORWIL PENDIDIKAN KECAMATAN BOJONGSOANG
Alamat : Komp. GBI Jl. Alam Asri Blok I-11 40287 Tlp. 022-87311638 email: sd.negeri.gbii@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Griya Bandung Indah
Kelas/Semester : VI/I
Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
Subtema : 1. Rukun dalam Perbedaan
Muatan Pelajaran : SBdP
Topik : Pola lantai
Pembelajaran ke- : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menyimpulkan pengertian pola lantai tari dengan benar.
2. Setelah berdiskusi secara klasikal, peserta didik mampu menyebutkan jenis – jenis pola lantai tari dengan tepat.
3. Setelah melakukan tugas kelompok, peserta didik mampu mempraktekkan pola lantai tari dengan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru.2. Salah satu siswa memimpin do'a sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.3. Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama.4. Guru memonitoring kehadiran siswa.5. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya.6. Siswa bersama-sama melakukan <i>ice breaking</i> melalui kegiatan	3 menit

	<p>bernyanyi, tepuk, atau bermain tebak-tebakan atau kegiatan lain.</p> <p>7. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.</p> <p>8. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</p> <p>9. Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru selama pembelajaran.</p>	
Inti	<p>1. Peserta didik membaca teks berjudul “<i>Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan</i>” pada buku paket Tematik hal. 11-12.</p> <p>2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai isi teks yang dibaca.</p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan untuk mengarahkan peserta didik pada pengertian pola lantai.</p> <p>4. Guru dan siswa melakukan diskusi secara klasikal mengenai jenis-jenis pola lantai yang diketahui oleh peserta didik.</p> <p>5. Guru memberikan penguatan materi tentang jenis-jenis pola lantai dan contoh tariannya.</p> <p>6. Peserta didik secara berkelompok mempraktekkan contoh pola lantai dari keempat jenis pola lantai yang sudah dijelaskan oleh guru.</p>	5 menit
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru merangkum pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama-sama.</p> <p>2. Siswa dan guru melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu.</p> <p>3. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>4. Siswa melaksanakan evaluasi.</p> <p>5. Siswa melakukan tindak lanjut yang diberikan guru berupa remedial kepada siswa yang belum tuntas dan memberikan pengayaan kepada siswa yang nilainya di atas KKM.</p> <p>6. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Jenis dan Bentuk Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Non tes (observasi)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja
2. Rubrik Penilaian
- Bentuk Instrumen
1. Sikap
 - Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual.
 - Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Spiritual
 - Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial.
 - Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Sosial
 - Lembar Penilaian Diri
 2. Penilaian Pengetahuan
 - Lembar Kerja Peserta Didik
 3. Penilaian Keterampilan
 - Rubrik penilaian unjuk kerja

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Griya Bandung Indah

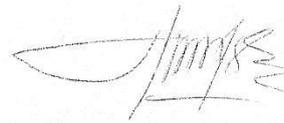


ACEP MANSUR, S.Pd, MM.

NIP. 196402211986101002

Bojongsoang, Januari 2022

Guru Kelas 6A



SANTI WINANGSIH, S.Pd. Gr.

NRG. 190271173721

LAMPIRAN I
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)

Nama :

Kelas :

I. URAIAN MATERI

Bacalah teks berikut ini!

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.



Tamu disambut oleh masyarakat yang dituakan, lalu diajak menuju sebuah pohon besar yang rindang, dengan beberapa warga perempuan yang berpegangan tangan mengelilingi pohon. Tamu dipersilakan untuk ikut serta dalam tarian tersebut. Dengan gerakan kaki yang diatur sedemikian rupa, penari akan bergerak mengitari pohon. Pasa saat yang sama, sirih pinang dan minuman sopi ditawarkan. Gerakan kaki dan nyanyian di masing-masing daerah bisa saja berbeda, namun bentuk formasi lingkaran dan komponen tradisional lainnya tetap sama.

Di dalam lingkaran, ada tiga lelaki yang memiliki tugas berbeda. Ada pemukul gong yang nadanya akan digunakan untuk menghitung langkah penari, kemudian ada seorang lelaki yang bernyanyi sekaligus mengucapkan pantun, dan seorang lagi bertugas membagikan sirih pinang serta minuman sopi.

Selain menjadi identitas setiap suku, tarian ini menjadi salah satu identitas pemersatu masyarakat Alor yang punya mimpi agar masyarakat dan pendatang terus bersatu membangun kampung serta negeri.

Sumber: beritasatu.com, 8 Juni 2014, dengan penyesuaian

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Berasal dari daerah manakah tari Lego-lego?
2. Apa tujuan dari tarian Lego-Lego ini?
3. Bagaimanakah formasi para penari saat menarikan tari Lego-Lego?
4. Apa perbedaan tarian Lego-Lego dulu dan sekarang?
5. Disebut apakah formasi penari saat menarikan suatu tarian?

Seorang penari harus memperhatikan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi saat menari. Pola lantai adalah pola denah yang harus dikuasai oleh seorang penari dan berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak.

Perhatikan jenis pola lantai berikut!



Pola Lantai Vertikal (Lurus)

Tari klasik banyak menggunakan pola lantai vertikal. Penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya. Pola lantai ini memberikan kesan sederhana, tetapi kuat.



Tari Yospan, Papua



Tari Serimpi, Jawa Tengah



Tari Baris Cengkedan, Bali



Pola Lantai Diagonal

Penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri.



Tari Gending Sriwijaya, Sumatra Selatan



Pola Lantai Garis Melengkung

Penari membentuk garis lingkaran. Tari rakyat dan tari tradisional banyak menggunakan pola ini. Pola lantai ini memberi kesan lemah dan lembut.



Tari Ma'badong, Toraja,
Sulawesi Selatan



Tari Randai, Sumatra Barat

II. LATIHAN

Praktekkanlah secara berkelompok jenis-jenis pola lantai di depan kelas!

III. EVALUASI

1. Jelaskanlah pengertian pola lantai!
2. Sebutkan jenis – jenis pola lantai beserta contoh tariannya!

IV. PERBAIKAN

- Peserta didik yang belum mampu menjelaskan pengertian pola lantai dengan tepat diberi bimbingan oleh guru berupa penjelasan kembali.
- Peserta didik yang belum mampu menyebutkan jenis-jenis pola lantai dengan tepat diberi bimbingan oleh guru berupa penjelasan kembali.

V. PENGAYAAN

- Peserta didik yang sudah mampu menjelaskan pengertian pola lantai dan menyebutkan jenis-jenis pola lantai dengan tepat diberi tugas membuat gambar variasi pola lantai.

LAMPIRAN II
RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Instrumen Observasi mempraktekkan pola lantai. Penilaian ini dilakukan oleh teman sejawat.

No	Kriteria	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup Baik (CB)	Perlu Bimbingan (PB)
1.	Mempraktekkan tarian dengan kesungguhan/antusias				
2.	Kerjasama yang kompak dengan teman kelompok				
3.	Melaksanakan tugas praktek dengan tanggung jawab				

2. Penilaian Keterampilan

Instrumen Observasi mempraktekkan pola lantai. Penilaian ini dilakukan oleh guru.

Kriteria	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup (C)	Perlu Bimbingan (PB)
Keterampilan (Kemampuan untuk mengikuti pola lantai yang dipraktekkan)	Mampu mempraktekkan 4 jenis pola lantai dengan sangat baik	Mampu mempraktekkan 4 jenis pola lantai dengan baik	Mampu mempraktekkan sebagian jenis pola lantai dengan cukup baik	Kurang mampu mempraktekkan 4 jenis pola lantai dengan sangat baik

3. Penilaian Pengetahuan

Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jelaskanlah pengertian pola lantai!	Pola denah yang harus dikuasai penari dan berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak.	5
2.	Sebutkan jenis – jenis pola lantai beserta contoh tariannya!	1) Garis lurus (vertikal dan horizontal) 2) Diagonal 3) Lingkaran	5

